

STRATEGI PEMBELAJARAN KITABAH DALAM UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA ARAB BAGI PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH

Mahyudin Ritonga

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

Email: mahyudinritonga@gmail.com

Dian Martias

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Email: dianmartias91@gmail.com

ABSTRACT

Learning foreign languages for Indonesians such as Arabic is still faced with serious problems, among the problems faced by students is the difficulty in writing Arabic. Therefore, the right strategy is needed in overcoming these problems, therefore this study aims to find our learning strategies used in madrasahs. The research was conducted at MTs Negeri 1 Payakumbuh, the approach used was qualitative, data was collected with observation techniques, interviews and documentation studies. The result of the research is that the strategy used by the teacher is an alignment between all components of learning, namely systematic Arabic learning, learning methods are used in harmony with our learning materials, teachers improve existing media by making their own media that are in accordance with the character of students. The use of such learning strategies can improve the skills of learners in writing Arabic.

Keywords: kitabah, writing skills, learning strategies

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa asing bagi orang Indonesia seperti bahasa Arab masih dihadapkan pada problem serius, diantara problem yang dihadapi peserta didik ialah kesulitan dalam menulis bahasa Arab. Oleh karenanya, dibutuhkan strategi yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menemukan strategi pembelajaran kitabah yang digunakan di madrasah. Penelitian dilakukan di MTs Negeri 1 Payakumbuh, pendekatan yang digunakan ialah kualitatif, data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ialah strategi yang digunakan guru merupakan keselarasan antar semua komponen pembelajaran, yakni pembelajaran bahasa Arab yang sistematis, metode pembelajaran digunakan selaras dengan materi pembelajaran kitabah, guru menyempurnakan media yang ada dengan membuat media sendiri yang sesuai dengan karakter peserta didik. Penggunaan stretegi pembelajaran yang demikian dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis bahasa Arab.

Kata kunci: kitabah, maharah kitabah, strategi pembelajaran



A. Pendahuluan

Mempelajari bahasa asing bagi peserta didik di Indonesia dihadapkan pada problem yang cukup banyak, seperti halnya mempelajari bahasa Arab, pendidik dan peserta didik banyak dihadapkan pada sulitnya pencapaian tujuan yang ditentukan (Zulaeha, 2022; Desriwita et al., 2022). Bahasa Arab sebagai bagian dari kurikulum wajib bagi setiap lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian agama sampai saat ini masih memiliki berbagai persoalan dalam pembelajarannya. Kompleksitas problem tersebut terkadang menjadikan mata pelajaran bagian dari yang tidak disukai oleh peserta didik. Tidak jarang bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang ditakuti oleh sebagian peserta didik di sekolah ataupun di madrasah. Stigma negatif peserta didik terhadap bahasa Arab seperti sudah melekat erat pada diri sebagian peserta didik yang berasumsi bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sukar untuk dipelajari dan membosankan (Kong et al., 2020).

Dalam mempelajari bahasa Arab, maka akan ditemukan empat keterampilan berbahasa (*maharah al-lughawiyah*) yang mesti dikuasai dan menjadi karakteristik dari pembelajaran bahasa Arab itu sendiri (Susiawati & Mardani, 2022). Di antara empat keterampilan tersebut ialah keterampilan menyimak (*maharatul istima`*), keterampilan kalam (*maharatul kalam*), keterampilan membaca (*maharatul qira`ah*), dan keterampilan menulis (*maharatul kitabah*) (Majid, 2015; Ramadhah et al., 2018). Dalam literature lain ditemukan bahwa keempat keterampilan tersebut dibagi dikelompokkan menjadi 2 kategori (Sreena & Ilankumaran, 2018), yaitu: 1). Keterampilan berbahasa *reseptif*, keterampilan ini diarahkan pada *maharatul istima`* dan *maharatul kalam*. 2). Keterampilan *produktif*, keterampilan ini diarahkan pada *maharatul qira`ah* dan *maharatul kitabah*.

Ditinjau dari dimensi kemahiran berbahasa Arab, menulis merupakan kegiatan yang kompleks dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya. Karena membutuhkan banyak keterampilan untuk mengorganisasikan dan menyusun ide-ide dengan konsisten dan masuk akal, serta kemampuan mempresentasikan tulisan dalam berbagai cara. Bahasa tertulis dan aturan penulisan yang berbeda. Seiring dengan kompleksitasnya problem menulis bahasa Arab telah menginspirasi banyak akademisi untuk mencari alternative dari problem yang ada melalui berbagai riset. Mufidah dan kawan-kawan melakukan kajian terkait dengan pembelajaran kitabah dengan memanfaatkan produk digital, dari hasil penelitian yang dilakukannya diketahui bahwa pemanfaatan produk digital seperti mandeley, zotero dan endnote dapat membantu mahasiswa untuk menulis artikel secara baik (Mufidah et al., 2019).

Siswanto dalam penelitiannya menegaskan bahwa kemampuan guru dalam memadukan berbagai strategi pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil dan keterampilan peserta didik dalam berbahasa Arab (Siswanto, 2022). Deviana melakukan kajian terkait menulis bahasa Arab dan mengkaitkannya dengan kemampuan berpikir peserta didik, dari hasil penelitiannya diketahui bahwa pembelajaran online untuk menulis bahasa Arab memiliki dampak pada kualitas pembelajaran seperti alokasi waktu yang cukup dan efektif (Deviana, 2021). Zulaeha dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat berbagai kesalahan ketika menulis bahasa Arab dalam tugas mahasiswa, kesalahan yang ditemukannya adalah *jar*, *tarkib*



idhafi, tarkib waṣḥfi, tarkib jumlah fi'liyyah, dan tarkib jumlah ismiyyah (Zulaeha, 2022).

Dari beberapa penelitian yang dijelaskan di atas belum ditemukan strategi pembelajaran menulis bahasa Arab dengan menghubungkannya pada keterampilan menulis bahasa Arab. Oleh karenanya, aspek ini akan menjadi ranah garapan penelitian ini, hal ini penting dilakukan karena mengingat strategi pembelajaran merupakan satu aspek dari pembelajaran yang menentukan hasil belajar. Selain itu, kemampuan menulis (*kitabah*) di balik kompleksitas tersebut memiliki implikasi penting sebagai penunjang bagi aktivitas berbahasa, terutama inisiatif dan kreativitas untuk menemukan, mengumpulkan, mengolah dan mengorganisasikan informasi. Disajikan dalam bentuk tulisan yang berkualitas.

Dalam proses pembelajaran dapat diukur dari penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi, peserta didik serta tujuan yang ditargetkan (Wegner et al., 2013; Asti Gumartifa & Agustiani, 2020). Pada dasarnya, strategi pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar (Nahar et al., 2021; Pawlak, 2021). Dalam kaitannya dengan metode pembelajaran, keduanya tidak dapat dipisahkan. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien memberikan peserta didik pengalaman belajar yang sangat baik untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai metode atau teknik yang dipilih untuk mengubah sikap peserta didik agar menjadi kritis, inovatif, kreatif, dan berorientasi pada solusi dalam pemecahan masalah (Maulani & Faqih, 2021).

Setiap strategi pembelajaran memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda-beda. Suatu strategi pembelajaran tertentu belum tentu tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Oleh karena itu, tidak dapat dikatakan bahwa ada satu strategi pembelajaran yang paling baik diantara strategi pembelajaran lainnya. Suatu strategi pembelajaran dianggap baik dan tepat jika dapat memperlancar pencapaian tujuan pembelajaran. Ini merupakan strategi pembelajaran yang bersifat dinamis. Oleh karena itu, pemilihan strategi pembelajaran yang tepat sangat mendesak dan mendasar bagi semua pendidik, dalam artian setiap pendidik mesti mampu mencari dan memilih strategi yang tepat untuk pembelajaran (Ayubi, 2022; Hakim et al., 2022).

Maka dari itu, dengan segala stigma yang berkembang di masyarakat terhadap pembelajaran bahasa Arab dan terkhusus pada pembelajaran *maharah kitabah* dalam hal ini tentunya bukanlah termasuk sikap yang baik jikalau membiarkan begitu saja keadaan yang seperti ini terus berlanjut. Untuk mengatasi dan mencari solusi dari problematika tersebut diatas ialah dengan membuat perencanaan strategi pembelajaran yang baik demi terlaksananya pembelajaran yang dipandang efektif dan efisien pada pembelajaran *kitabah* di sekolah. Sesuai dengan uraian di atas, penelitian ini difokuskan pada penelusuran strategi pembelajaran *kitabah* yang tepat, sehingga dengan temuan tersebut pendidik dapat memanfaatkannya untuk mendukung terwujudnya keterampilan menulis bahasa Arab di kalangan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian yang akan mendeskripsikan strategi pembelajaran *kitabah* secara alami sebagaimana berlangsung di MTs Negeri 1 Kota Payakumbuh. Lembaga



ini dipilih sebagai objek penelitian ialah disebabkan prestasi yang dimiliki peserta didik dalam menulis bahasa Arab, seperti juara kaligrafi, sehingga prestasi tersebut perlu diinformasikan kepada masyarakat luas terkait strategi pencapaiannya. Adapun waktu penelitian ini ialah sejak Agustus-Oktober 2021. Waktu ini ditetapkan sejalan dengan aktifitas pembelajaran yang berlangsung pada Madrasah tersebut.

Informan penelitian ini ialah guru bahasa Arab yang ada di MTs Negeri 1 Kota Payakumbuh dijadikan sebagai informan kunci. Penetapan informan kunci ini ialah karena mereka memiliki banyak informasi terkait dengan data yang dibutuhkan, adapun data yang dikumpulkan dari informan kunci ialah strategi yang digunakan dalam mengajarkan *kitabah* kepada peserta didik. Untuk melengkapi data dari informan kunci, dalam penelitian ini juga digunakan informan tambahan. Adapun informan tambahan yang digunakan ialah sebanyak 6 (enam) orang, yakni wakil kepala madrasah bidang kurikulum dan peserta didik yang dipilih secara purposive. Data yang dibutuhkan dari informan tambahan ialah berupa verifikasi terhadap data yang didapatkan dari informan kunci. Secara terperinci, informan penelitian ini dapat dilihat sebagaimana pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Posisi
1	Guru Bahasa Arab	4	Memberikan informasi utama terkait dengan data penelitian pada konten strategi pembelajaran <i>kitabah</i>
2	Peserta Didik	5	Memberikan verifikasi terhadap kebenaran data yang didapatkan dari informan kunci
3	Wakil Kurikulum	1	Memberikan data dalam bentuk verifikasi terhadap data yang ditemukan dari informan kunci

Data penelitian dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Observasi yang digunakan ialah non-partisipatif, jenis observasi ini dipilih karena peneliti memiliki keterbatasan waktu. Adapun wawancara yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur, maksudnya ialah bahwa peneliti menanyakan objek tertentu kepada informan tanpa adanya pedoman wawancara, model wawancara ini dipilih untuk memberikan kebebasan kepada informan dalam menyampaikan segala hal yang terkait dengan konten penelitian. Adapun studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengumpulkan data dari dokumen yang terkait dengan tema penelitian, dari dokumen yang ada dianalisis relevansi yang terdapat dalam dokumen dengan materi penelitian.

Data yang telah dikumpulkan dengan teknik yang dijelaskan di atas dari semua sumber kemudian dianalisis dengan teknik interaktif. Teknik interaktif yang dimaksud ialah peneliti menghubungkan data yang didapatkan dari setiap sumber dan menuangkan maknanya. Sementara untuk mengukur keabsahan data penelitian ini ialah peneliti melakukan verifikasi dalam bentuk triangulasi. Triangulasi yang dimaksud dalam hal ini ialah setiap sumber, metode dan waktu harus saling memverifikasi terhadap setiap data yang ditemukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan



Pengertian Strategi Pembelajaran *Kitabah*

Kata strategi mengandung makna seni dalam menggunakan suatu rencana dalam upaya untuk menuju tujuan yang diinginkan (Deak & Santoso, 2021). Makna strategi tersebut dirujuk dari bahasa Latin. Beckman memaknainya sebagai seperangkat alat, rencana dan metode untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Beckman & Weller, 1990). Kaitannya dengan pembelajaran, strategi mengacu pada pendekatan untuk menyampaikan materi dalam lingkungan belajar. Pengertian lain dari strategi ialah model kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru dalam konteks, tergantung pada karakteristik peserta didik, situasi sekolah, lingkungan dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur untuk membantu peserta didik benar-benar mencapai tujuan belajarnya (Mallillin et al., 2021). Istilah metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Maka dari itu, penyesuaian strategi pembelajaran mesti dilakukan dalam menetapkan tujuan pembelajaran demi terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Miarso berpendapat bahwa (2005), pendekatan holistik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang terceminkan dalam petunjuk umum, pola kegiatan yang disusun secara sistematis (Phipps & Kelly, 2006). Strategi pembelajaran adalah seperangkat model dalam pembelajaran yang mengacu pada metode, teknik, dan prosedur untuk mencapai tujuan. Definisi lain terkait strategi pembelajaran menurut Alfian dan kawan-kawan ialah kegiatan demi kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam upaya merealisasikan setiap orientasi pembelajaran (Alfian et al., 2016). Hal senada dinyatakan oleh Dick dan Carey (1978: 106) menyatakan bahwa strategi belajar mengajar memuat keseluruhan komponen pembelajaran yang berorientasi pada terciptanya kerangka pembelajaran yang kondisional serta mendukung suksesti dari pembelajaran (Dunlosky et al., 2013).

Kata “الكتابة” ditinjau berdasarkan pola indefinite dari فعل “كتب- يكتب- يكتبة” yang mengandung makna pemaduan suatu hal dengan sesuatu yang lain atau menjahit. *Kitabah* ditinjau dari segi bahasa mengandung makna susunan dan keteraturan yang terakumulasi dalam bentuk kata-kata. Secara epistemologi, oleh Mahmud ‘Ulyan dimaknai sebagai akumulasi dari kata yang tersusun serta mempunyai arti, hematnya syarat mutlak terbentuknya *kitabah* ialah dengan keteraturan kata. Adanya *kitabah* memungkinkan manusia untuk mengekspresikan hatinya tanpa batas berdasarkan yang difikirkannya. Dengan itu pembaca dapat memahami maksud penulis melalui tulisan tersebut (Sari & Inayati, 2019).

Keterampilan menulis/ *kitabah* merupakan sebuah keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk mampu menyatakan hasil pemikirannya, yang dimulai dari menulis kata-kata hingga mengarang (Munawarah & Zulkifli, 2020). Setiadi menambahkan bahwa keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan menggoreskan pena dan pensil serta kapur atau alat lainnya ke sebuah media sehingga terbentuklah huruf atau angka. Keterampilan ini dianggap sukar dalam pembelajaran serta butuh waktu yang cukup untuk melatihnya (Setiadi, 2017).

Menulis atau *kitabah* merupakan satu dari empat aspek keterampilan berbahasa Arab. Keterampilan ini dikategorikan sebagai sebuah keterampilan yang sukar untuk dipelajari, itu dikarenakan keterampilan ini merupakan puncak dari beberapa keterampilan yang lainnya. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup untuk mengajarkannya kepada peserta didik. Menulis atau *kitabah* dapat dipahami sebagai



sebuah kegiatan mewujudkan buah pikiran dan kata hati kedalam bentuk goresan atau tampilan yang tersusun serta teratur sehingga dapat dimaknai oleh pembaca maksud dan tujuannya. *Kitabah* menurut bahasa adalah kumpulan kata yang tersusun dan teratur.

Strategi Pembelajaran *Kitabah* di Madrasah

Dalam strategi pembelajaran terdapat beberapa komponen yang berperan dalam suksesi pembelajaran. Komponen yang dimaksud ialah kegiatan pendahuluan, penyampaian materi, aktivitas peserta didik, tes dan kegiatan lanjutan. Pendapat lain menyatakan bahwa empat komponen utama strategi pembelajaran, yaitu: 1) sistematika kegiatan pembelajaran, yaitu rentetan peristiwa penyajian materi pelajaran kepada peserta didik; 2) Metode pembelajaran, yaitu kiat guru dalam menjalankan proses pembelajaran agar efektif dan efisien; 3) media pembelajaran, yaitu peralatan atau bahan yang dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran; dan 4) waktu yang dialokasikan guru dan peserta didik dalam menyelesaikan setiap rentetan peristiwa pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, penulis ingin memfokuskan kajian pada beberapa komponen yang terdapat dalam strategi pembelajaran yaitu, tujuan, urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, waktu. Dalam menyikapi hal tersebut penulis bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan strategi pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kota Payakumbuh kelas IX.

Tujuan Pembelajaran *kitabah*

Berdasarkan data yang ditemukan, tujuan pembelajaran *kitabah* di madrasah tidak berbeda dengan pendapat ahli yang menegaskan bahwa terdapat dua belas tujuan pembelajaran *kitabah*, secara terperinci dapat dilihat sebagaimana pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Tujuan pembelajaran *Kitabah*

No	Tujuan Pembelajaran	Deskripsi
1	Menuliskan huruf	Peserta didik memiliki kemampuan menuliskan huruf serta memahami bentuk-bentuk huruf yang akan ditulis
2	Memahami cara menyambung huruf	Menulis huruf Arab berbeda dengan abjad pada bahasa lain, yakni ketika huruf dimasukkan dalam sebuah kata maka bentuknya bisa berbeda ketika posisi di awal, tengah maupun akhir.
3	Membuat tulisan secara jelas	Pembelajaran menulis bahasa Arab memungkinkan peserta didik memiliki kemampuan untuk membuat tulisan yang jelas dan mudah dibaca
4	Membuat tulisan secara indah	Peserta didik diharapkan mampu menulis secara indah dan rapi seperti halnya kaligrafi



5	Membiasakan menulis dari arah kanan ke arah kiri	Bahasa Arab ditulis dengan cara yang berbeda, yakni tulisan mesti dimulai dari arah kanan menuju arah kiri.
6	Memahami syakal secara benar	Tulisan berbahasa Arab untuk level tertentu membutuhkan syakal, dan pembuatan syakal mesti memiliki kemampuan dalam bidang ilmu tertentu seperti nahwu.
7	Mengetahui prinsip Imla'	Pembelajaran <i>kitabah</i> mesti mematuhi kaedah-kaedah imla' sehingga semua bentuk huruf terhindar dari kesalahan.
8	Menuangkan ide dalam bentuk tulisan	Capaian tertinggi yang diharapkan dari pembelajaran <i>kitabah</i> ialah agar peserta didik memiliki kemampuan menuangkan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.
9	Meningkatkan kemampuan dalam menjaga <i>muthabaqah</i>	Kemampuan penulis dalam menyusun kata, kalimat dengan memperhatikan keserasian antar kata, misalnya keselarasan antara <i>fi'il</i> dan <i>fa'il</i> , <i>na'at</i> dan <i>man'ut</i> dan lain-lain.
10	Mengaktualisasikan kemampuan dalam menerapkan <i>qawa'id al-lughah</i>	Pembelajaran <i>kitabah</i> juga memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan <i>qawa'id</i> dalam setiap tulisan.
11	Menuangkan gagasan dengan gaya bahasa yang tepat	Gaya bahasa Arab sangat variatif, peserta didik yang mempelajari <i>kitabah</i> diharapkan memiliki kemampuan untuk menuangkan gagasan mereka dengan menggunakan gaya bahasa yang tepat.
12	Menulis secara cermat dan cepat	Pembelajaran <i>kitabah</i> memungkinkan peserta didik untuk mampu menulis secara cepat dan tepat.

Tujuan pembelajaran *kitabah* sebagaimana yang ada di MTs Negeri 1 Kota Payakumbuh seperti pada tabel 1 di atas selaras dengan pendapat dan temuan para peneliti yang menegaskan bahwa orientasi dari pembelajaran *kitabah* ialah: *pertama*, Membiasakan peserta didik menulis bahasa Arab dengan benar (Fatoni, 2019). *Kedua*, dari sesuatu yang dia lihat atau dia alami diharapkan tumbuh kemampuan untuk mendeskripsikannya dengan cermat, benar dan cepat (Noeri & Junaedi, 2021). *Ketiga*, Kebebasan dalam mengekspresikan ide dan pikirannya (Erikson & Erikson, 2019). *Keempat*, Membiasakan peserta didik memilih kosa kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan. *Kelima*, Kebiasaan berfikir dan berekspresi dapat dituangkannya dalam tulisan dengan tepat. *Keenam*, Melatih peserta didik mengekspresikan ide, pikiran, gagasan dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab yang benar, jelas, berkesan dan imajinatif. *Ketujuh*, kecermatan dalam menulis teks Arab untuk berbagai kondisi. *Kedelapan*, Agar pikiran peserta didik semakin luas dan mendalam serta terbiasa berpikir logis dan sistematis (Sa'idah et al., 2021; Fahmi et al., 2022; Abdullahi & Oladosu, 2021).



Dilihat dari kutipan dan pernyataan tentang belajar menulis, maka orientasi umumnya adalah: 1). Bisa menulis aksara *hijaiyah* dan mengetahui hubungan antara vokal dan suara. 2). Dapat menulis kata-kata Arab dengan huruf terpisah dan bersambungan dan mengetahui perbedaan antara huruf awal, tengah dan akhir. 3). Memahami dengan benar dan benar teori huruf Arab. 4). Pengetahuan tentang macam-macam huruf kaligrafi . 5). Dapat menulis dari kanan ke kiri. 6). Membiasakan diri dengan tanda baca dan fungsinya. 7). Ide dapat diterjemahkan ke dalam bahasa tulis dengan struktur kalimat yang tepat. 8). Dapat menulis menggunakan struktur bahasa Arab yang baik lagi benar. 9). Dapat menyusun kalimat berdasarkan dengan alur pemikiran. 10). Apa pun yang terlintas dalam pikiran dapat diungkapkan dengan cepat dengan bahasa tulis yang tepat dan benar.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwasanya apa saja yang diorientasikan untuk pembelajaran bahasa Arab dinilai selaras dengan apa yang diharapkan pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) diantaranya ialah KI (Kompetensi Inti): memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. Dan KD (Kompetensi Dasar): Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: *الحفل بمولد الرسول* yang melibatkan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal *كان واسمها وخيرها المفرد*, Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: *الحفل بمولد الرسول* dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal *الحفل بمولد الرسول*.

Pelaksanaan Pembelajaran *Kitabah* di Madrasah

Untuk pelaksanaan pembelajaran *kitabah* di Madrasah sebagaimana data yang ditemukan di MTs Negeri 1 Kota Payakumbuh diketahui bahwa guru bahasa Arab menjadikan perencanaan yang telah disusun sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam perencanaan yang disusun oleh guru diketahui bahwa guru menyusun dan membagi kegiatan pembelajaran menjadi 3 bagian (Studi Dokumentasi, 2022; Informan, Wawancara, 2022; Observasi, 2022), yaitu: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan terbagi lagi menjadi 2 bagian yaitu: kegiatan guru dan kegiatan peserta didik. Berikut beberapa macam kegiatan guru pada pendahuluan yakni, 1. Didahului dengan salam; 2. Pembacaan do`a yang dipimpin oleh ketua kelas, 3. Absensi peserta didik oleh guru; 4. Guru memastikan kesiapan peserta didik untuk belajar; 5. Guru melakukan apersepsi dan persepsi; 6. Guru menjelaskan orientasi pembelajaran; 7. Guru menyampaikan materi secara umum dan penjelasan berkenaan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan serta pola tes atau tugas yang akan menjadi output pembelajaran. Adapun kegiatan pendahuluan untuk peserta didik diantaranya adalah Menjawab salam, Membaca do`a, menyimak proses absensi, memberikan respon terhadap pertanyaan guru berkenaan dengan materi yang sudah dipelajari, menyimak tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru.



Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, termuat di dalamnya beberapa kegiatan diantaranya adalah mengamati dengan teliti, menanya dengan santun, mencoba dengan penuh semangat, mengasosiasi, mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab. Kegiatan penutup merupakan akhir dari rentetan urutan kegiatan. Dalam tabel 3 di bawah ini dideskripsikan rincian kegiatan inti yang ditemukan pada kegiatan pembelajaran (Observasi, 2022):

Tabel 3. Kegiatan Inti Pembelajaran *Kitabah* di MTs Negeri 1 Kota Payakumbuh

No	Kegiatan Inti	Uraian
1	Mengamati secara Teliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik memperhatikan buku ajar tentang materi pembelajaran 2. Peserta didik memperhatikan konsep كَان pada buku bahan ajar
2	Menanya secara santun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tanya jawab dengan menggunakan gambar dan kalimat, baik secara individu maupun kelompok 2. Menanyakan materi yang belum dipahami
3	Mencoba dengan penuh semangat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menulis kalimat dengan menggunakan konsep كَان baik secara individu maupun kelompok 2. Peserta didik menyelesaikan latihan soal berkaitan dengan materi yang baru dipelajari
4	Mengasosiasi	Peserta didik diberi kesempatan berpikir untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kata dalam teks tersebut.
5	Mengkomunikasikan dengan percaya diri dan tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengemukakan jawaban dari soal yang ada.. 2. Peserta didik memberikan kesimpulan dan guru memberikan penguatan terhadap hasil kesimpulan peserta didik.

Terakhir untuk urutan kegiatan pada pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 1 Kota Payakumbuh ialah kegiatan penutup. Diantara beberapa hal yang dimuat dalam kegiatan ini ialah *pertama*, Guru bersama-sama peserta didik membuat butir-butir simpulan dari materi yang telah dipelajari, *kedua*, Guru bersama-sama peserta didik melakukan identifikasi kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran (yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara menjawab pertanyaan dan mengkomunikasikan jawaban, *ketiga*, Guru melakukan penilaian, *keempat*, Guru memberikan pembelajaran remedial, *kelima*, Guru memberitahu pembelajaran



program pengayaan, *keenam*, Guru memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Metode Pembelajaran *Kitabah*

Untuk mengajarkan *kitabah* di Madrasah guru menggunakan metode *Imla'*, yaitu sebuah metode pembelajaran menulis yang berpedoman pada penulisan bahasa Arab sesuai kaedah yang berlaku (Informan, Wawancara, 2022). Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan. Karena itu, seorang guru dituntut untuk menguasai banyak metode pembelajaran bahasa Arab. Di antara metode pembelajaran bahasa Arab adalah metode *qowa'id wa tarjamah*, *mubâsyirah*, *sam'iyah* syafahiyah, *qiro'ah* dan lain sebagainya (Fathur Rohman, 2015). Adapun metode yang dipilih dan digunakan pada pembelajaran Bahasa Arab di MTsN 1 Kota Payakumbuh berdasarkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ialah ceramah, tanya jawab, penugasan. Namun demikian, penulis lebih cenderung ingin menamakan metode yang digunakan oleh guru tersebut adalah metode *qowa'id wa tarjamah*. Karena ditinjau dari materi yang dipelajari dan cara guru tersebut mengajarkannya. Metode yang digunakan ini dipandang relevan dengan materi dan capaian pembelajaran yang diinginkan.

Media pembelajaran

Media ialah segala hal yang memungkinkan pesan tersampaikan melalui berbagai saluran, yang dapat merangsang perasaan dan pikiran serta kemauan sehingga dapat menyokong terciptanya proses belajar untuk memperoleh informasi baru agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik (Mustofa dkk, 2020). Guru dalam hal ini memilih dan menggunakan media buku ajar sebagai alat dalam menyampaikan materi perkuliahan, yang mana media tersebut dianggap sebagai media yang tepat untuk menghantarkan materi pembelajaran. Adapun buku ajar yang dimaksud sebelumnya adalah buku bahan ajar bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Payakumbuh karya Sarmedi.

Waktu

Dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah Bab 2 Point B dinyatakan bahwa untuk tingkat MTs (Madrasah Tsanawiyah) kelas IX dialokasikan satu jam pelajaran dengan waktu 40 menit untuk 3 JP (Jam Pelajaran) (KMA No 184: 2019, 7-8). Adapun waktu yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Payakumbuh ialah 3 JP (Jam Pelajaran) X 40 menit untuk 2 kali pertemuan. Pada kegiatan pendahuluan waktu dialokasikan selama 10 menit, waktu kegiatan inti dialokasikan selama 60 menit dan waktu kegiatan penutup dialokasikan selama 10 menit. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa untuk pertemuan pertama dialokasikan waktu selama 80 menit dan pertemuan kedua selama 40 menit. Dan pengalokasian waktu pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Payakumbuh dapat dinyatakan telah sesuai dengan regulasi yang ada terkait alokasi waktu pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs (Madrasah Tsanawiyah).



D. Simpulan

Dari pemaparan materi di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari beberapa komponen strategi pembelajaran terdiri dari: tujuan, urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, waktu. Strategi pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Kota Payakumbuh kelas IX dilaksanakan sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang merujuk pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan urutan kegiatan pembelajarannya terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan metode qawa'id wa tarjamah dengan memanfaatkan media buku bahan ajar bahasa Arab kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Payakumbuh karya Sarmedi. Adapun waktu pembelajaran dialokasikan sebanyak 3 JP (Jam Pelajaran) X 40 menit untuk 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama terdiri dari kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu selama 10 menit, waktu kegiatan inti dialokasikan selama 60 menit dan waktu kegiatan penutup dialokasikan selama 10 menit Dan pertemuan kedua selama 40 menit.

E. Daftar Pustaka

- Abdullahi, M. S., & Oladosu, A. G. A. S. (2021). Relationship Between Students' Learning Outcomes in WAEC and NECO Arabic Language Examinations in North-Central Nigeria. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 2(2), 127–141. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v2i2.12324>
- Alfian, Wyra, M., & Rossetto, M. (2016). *Language Learning Strategy use by Prospective English Language Teachers in Indonesia BT - Publishing Higher Degree Research: Making the Transition from Student to Researcher* (J. Orrell & D. D. Curtis (eds.); pp. 95–104). SensePublishers. https://doi.org/10.1007/978-94-6300-672-9_10
- Asti Gumartifa, & Agustiani, I. W. D. (2020). The Analyses of Learning Strategies in English as a Second Language: Theoretical Classification and Measurement Test. *VELES Voices of English Language Education Society*, 4(2), 118–129. <https://doi.org/10.29408/veles.v4i2.2199>
- Ayubi, S. Al. (2022). Arabic Language Learning Strategy and the Problems of Its Application at LKP Ibnu Khaldun Driyorejo Gresik. *JOSSE: Journal Of Social Science And Economics*, 1(1), 56–64. <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/josse/article/view/535>
- Beckman, P., & Weller, C. (1990). Active, Independent Learning for Children with Learning Disabilities. *TEACHING Exceptional Children*, 22(2), 26–29. <https://doi.org/10.1177/004005999002200208>
- Deak, V., & Santoso, R. (2021). Learning Strategies and Applications in Learning Achievements. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(04), 159–167. <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v2i4.64>
- Desriwita, E., Lahmi, A., & Saputra, R. (2022). Learning Arabic as an L2 (Study on the impact of Online Learning on Speaking Skills). *WARAQAT: Jurnal Ilmu-*



- Ilmu Keislaman*, VII(1), 40–54. <https://doi.org/10.51590/waraqat.v7i1.241>
- Deviana, A. D. (2021). Dampak Belajar Online Menulis Bahasa Arab dengan Berpikir Kreatif Masa Covid-19. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 21(1), 42–53. <https://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/149/159>
- Dunlosky, J., Rawson, K. A., Marsh, E. J., Nathan, M. J., & Willingham, D. T. (2013). Improving Students' Learning With Effective Learning Techniques: Promising Directions From Cognitive and Educational Psychology. *Psychological Science in the Public Interest*, 14(1), 4–58. <https://doi.org/10.1177/1529100612453266>
- Erikson, M. G., & Erikson, M. (2019). Learning outcomes and critical thinking—good intentions in conflict. *Studies in Higher Education*, 44(12), 2293–2303. <https://doi.org/10.1080/03075079.2018.1486813>
- Fahmi, A. K., Boeriswati, E., & Mayuni, I. (2022). Students Need in Arabic Academic Writing during Pandemic COVID-19 in Indonesia. *Italienisch*, 12(2), 383–392. <http://www.italienisch.nl/index.php/VerlagSauerlander/article/view/306>
- Fatoni, A. (2019). Arabic Learning for Academic Purposes. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 2(2), 149–164. <https://doi.org/10.22219/jiz.v2i2.10096>
- Hakim, R. I., Ritonga, S., & Bambang. (2022). Istimâtiyyah Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah li Tarqiyyah al-Kafâ'ah al-Ittisâliyah lada Tūlâb. *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(2), 176–190. <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/alfazuna/article/view/2035>
- Kong, J. H., Shin, S. H., Lee, H. J., & Kim, T. Y. (2020). Arabic language teachers' perceptions of learners' motivation in South Korean universities. *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, 17(1), 243–257.
- Majid, I. 'Abdul. (2015). *al-Maharat al-Asasiyyah fî al-Lughah al-'Arabiyyah*. Academic Book Center. www.books4arab.me
- Mallillin, L. L. D., Laurel, R. D., Mallillin, J. B., Arroyo, P. A. C., Carag, E. A., Guingab-Carag, C., Macapallag, M. P., Galasinao, L. S., Dalupang, F. L., & Tarayao, D. Z. (2021). Strategies , Trends , Methods and Techniques of Teaching in the New Normal Learning Perspective of Students East African Scholars Journal of Education , Humanities and Strategies , Trends , Methods and Techniques of Teaching in the New Normal Learning Per. *East African Scholars Journal of Education, Humanities and Literature*, 4(7), 265–274. <https://doi.org/10.36349/easjehl.2021.v04i07.001>
- Maulani, H., & Faqih, A. (2021). Learning Arabic for Beginners: Role-Based Small Group Discussion Cooperative Learning. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.31869/afjl.v1i2.2900>
- Mufidah, N., Suryawati, D., Sa'adah, N., & Bin Tahir, S. Z. (2019). Learning Arabic Writing Skill Based on Digital Products. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 2(2), 185–190. <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v2i2.8395>
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2020). Pembelajaran Keterampilan Menulis



- (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34. <https://doi.org/10.36915/la.v1i2.15>
- Nahar, S., Zulheddi, Zulhafnita, & M. Fajri Syahroni Siregar. (2021). Implementation Of Arabic Language Learning Strategy In Improving The Quality Of Graduates In Nurul Private Tsanawiyah Madrasah Islam, Kuala District, Langkat Regency. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 337–347. <https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.271>
- Noeri, A. R., & Junaedi. (2021). Difficulties Faced by Students on Arabic Writing Skill at Ma'had Umar bin Khattab for Women. *JALSAT: Journal of Arabic Language Studies and Teaching*, 1(2), 173–187. <https://doi.org/10.15642/jalsat.v1i2.91>
- Pawlak, M. (2021). *Language Learning Strategies BT - Research Questions in Language Education and Applied Linguistics: A Reference Guide* (H. Mohebbi & C. Coombe (eds.); pp. 207–212). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-79143-8_38
- Phipps, L., & Kelly, B. (2006). Holistic approaches to e-learning accessibility. *Alt-J: Research in Learning Technology*, 14(1), 69–78. <https://doi.org/10.1080/09687760500479860>
- Ramadhah, H. I., Ghabban, M. I., 'Umsyah, K. H. A., Isma'ili, Y., 'Ali, S., Al-Qawasimiyah, W., Syu'ban, M., Al-Syaikh, M. A., Bu'atur, T., Mukhtari, F., & Bulbake, J. (2018). *Ma'ayir Maharat al-Lughah al-'Arabiyyah Linnathiqina bi Ghairiha* (Issue 1). Giresun Üniversitesi. https://www.academia.edu/36665119/كتاب_معايير_مهارات_اللغة_العربية_للناطقين_بغير_ها_أبحاث_محكمة
- Sa'idah, N. L., Mi'rotin, S., & Agustin, F. R. (2021). Estafet Writing Method to Improve Arabic Writing Skills Outcomes: Experimental Study on Indonesian Middle School Students. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9(2), 205–214. <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i2.2595>
- Sari, R. P., & Inayati, N. L. (2019). Ta'lim al-Imla li Tarqiyah Maharah al-Kitabah fi Mawad al-Lughah al-'Arabiyyah bi Ma'had Ta'mir al-Islam Surakarta. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*, 3(2), 230–249. <https://doi.org/10.23917/iseedu.v3i2.12499>
- Setiadi, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswamelalui Metode Tutor Sebaya. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(1), 31–39. <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i1.1094>
- Siswanto, N. D. (2022). Active Arabic Learning Strategies In Improving Language Skills. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.15575/ta.v1i1.17295>
- Sreena, S., & Ilankumaran, M. (2018). Developing Productive Skills Through Receptive Skills – A Cognitive Approach. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.36), 669–673. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.36.24220>



- Susiawati, I., & Mardani, D. (2022). Learning Arabic Language Skills for Adults (Jack C. Richard Thought Review). *Alibbaa': Jurnal Pendidikan ...*, 3(2), 103–123. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alibbaa/article/view/5924>
- Wegner, C., Minnaert, L., & Strehlke, F. (2013). The importance of learning strategies and how the project 'Kolumbus-Kids' promotes them successfully. *European Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 137–143. <https://doi.org/10.30935/scimath/9393>
- Zulaeha, Z. (2022). Writing Composition Problem in Arabic Language Learning Among Arabic Language Education Students. *Langkawi: Journal of The Association for Arabic and English*, 8(1), 72. <https://doi.org/10.31332/lkw.v0i0.3399>

